

**DIKLAT KETERAMPILAN
PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE)
SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
BAGI PARA ISTRI KORBAN PHK DI KEC. PAMEUNGPEUK
KABUPATEN DT II. BANDUNG**

Oleh:
Sunarsih, dkk *

ABSTRAKSI

Beranjak dari permasalahan warga masyarakat yang terkena PHK (30 – 50 orang) termasuk kelompok usia muda dan keluarga muda. Untuk itu diperlukan upaya konkrit dalam menanggulangi korban PHK tersebut berupa pendidikan dan latihan keterampilan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang mengarah ke pembekalan keterampilan fungsional dalam usaha APE.

Tujuan program ini untuk membekali keterampilan fungsional praktis ekono-mis melalui pembuatan APE, dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan ekonomi keluarga ke arah kehidupan ekonomi yang memadai.

Materi yang disampaikan antara lain materi umum dan kewirausahaan dan teori tentang APE serta praktek keterampilan pembuatan APE.

Peserta atau sasaran kegiatan yaitu Ibu-ibu atau istri dari anggota keluarga korban PHK dari dua desa yaitu Desa Bojong Kunci dan Desa Ranca Tungku Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung sebanyak 15 orang.

Strategi yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran *participatory learning* yang lebih menekankan pada kegiatan *learning by doing* dengan metode demonstrasi eksperimen dan simulasi penyelenggaraan usaha pembuatan APE.

Evaluasi melalui produk nyata, peserta penuh antusias mengikuti kegiatan, sehingga alumni diklat lebih mengembangkan produk dan usahanya baik dalam bentuk usaha kelompok maupun perorangan.

- Penulis adalah Dosen Jurusan PKK-FPTK
Universitas Pendidikan Indonesia

I. PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan perlu ditingkatkan, mengingat pendidikan merupakan bidang yang perlu terus dikembangkan sesuai dengan

kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Sebaiknya dimulai dari pendidikan dasar anak pra sekolah dalam membantu mengembangkan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta dan keterampilan, anak

memerlukan Alat Permainan Edukatif (APE).

Untuk menanggulangi adanya situasi krisis ekonomi dewasa ini yang menyebabkan banyaknya perusahaan tekstil dan garmen yang melakukan PHK terhadap karyawannya di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Pameungpeuk kabupaten Bandung, maka dilakukan kegiatan melalui berbagai pelatihan fungsional yang efektif dan efisien kepada para istri korban PHK yang dapat memberi manfaat dalam kehidupan sehari-hari diantaranya melalui pembuatan APE.

II. TUJUAN

1. Pemberdayaan ekonomi keluarga dan mempercepat pengembangan sumber daya Manusia (SDM) dengan visi dan misi pembangunan regional yang dianut Jawa Barat.
2. Meningkatkan kesadaran warga masyarakat akan pentingnya pengembangan diri sehingga terbentuk kondisi ekonomis pada warga masyarakat yang terampil berkarya dan berusaha atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
3. Membekali keterampilan fungsional, menambah wawasan pemikiran, kepedulian, dan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan pembuatan APE dalam rangka meningkatkan status ekonomi masyarakat yang lebih baik.

III. MANFAAT

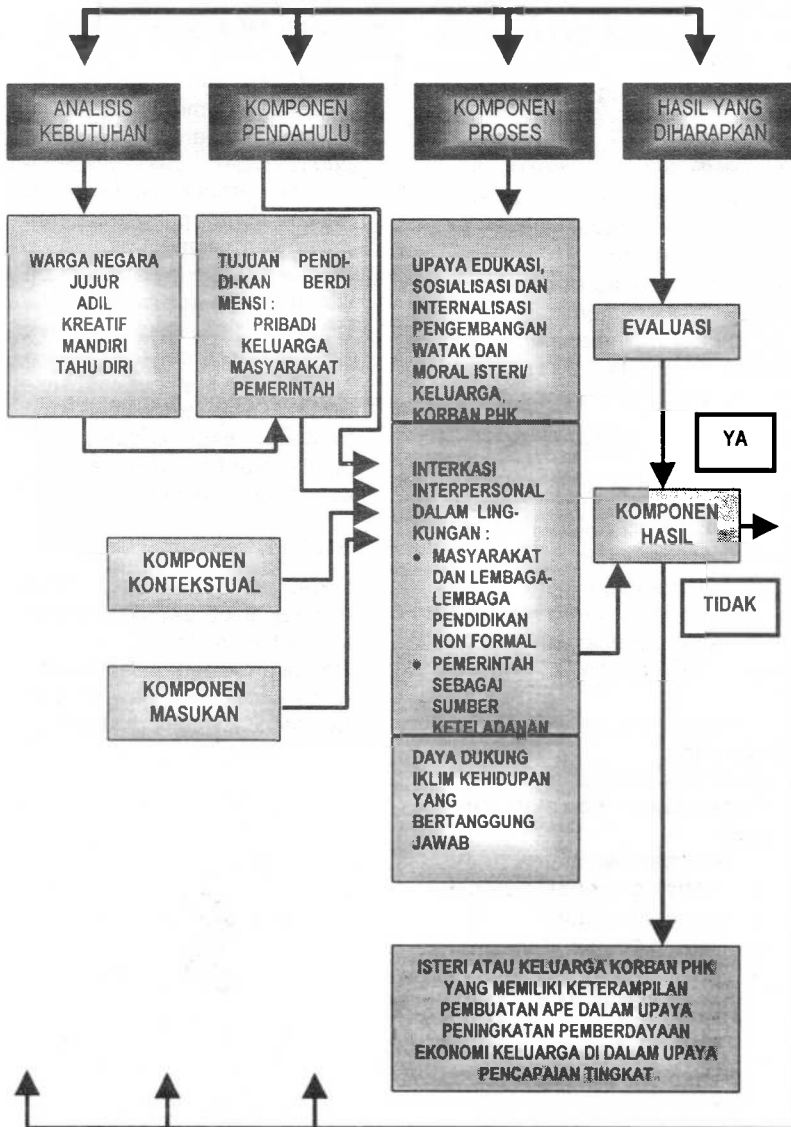
1. Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan sumber usaha atau industri kerluarga sebagai mata pencaharian yang baru.
2. Memiliki peluang untuk tetap eksis di dalam melaksanakan tugas hidup berkeluarga dan bermasyarakat dengan modal relatif kecil, dapat mengusahaan ekonomi produktif dalam pembuatan APE.
3. Dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan baik dalam kelompok maupun perorangan yang menghasilkan berbagai produk APE.

Dengan demikian pembuatan APE diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas para istri korban PHK dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan.

Usaha bidang APE ini memiliki prospek yang sangat cerah, karena alat permainan tersebut sangat diperlukan oleh masyarakat dalam upaya membantu proses pendidikan anak melalui pengembangan berbahasa, daya pikir, daya cipta, dan latihan keterampilan.

(lihat bagan)

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



IIV. KHALAYAK SASARAN

Sasaran adalah istri atau keluarga korban PHK di Desa Ranca Tungku dan Desa Bojong Kunci Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung sebanyak 15 orang.

V. METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran *Participatory Learning* yang menekankan pada kegiatan *Learning by doing* melalui demonstrasi keterampilan dan eksperimen kerja kelompok *problem solving* dan simulasi penggunaan APE.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan yang dilaksanakan, target yang dicapai adalah prestasi belajar peserta dalam tingkat mastery llearning sebesar 85 % dari kegiatan pengelolaan dan pelaksanaan pro-gram (instruktur), serta sebesar 80 % untuk kegiatan peserta diklat / warga belajar.

Realisasi pencapaian tujuan kegiatan yaitu :

1. Identifikasi kebutuhan
2. Pelaksanaan Kegiatan, meliputi :
 - pembakalan materi
 - latihan pembuatan produk
 - evaluasi produk
 - latihan berusaha
 - pemantauan diserahkan pada masyarakat.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah :

1. Sambutan dan antusias dari peserta yang mengikuti kegiatan secara bersungguh-sungguh.
2. Evaluasi produk menunjukkan masih perlu pengembangan dalam pembuatan produk APE
3. Mempererat kerja sama antara istri atau keluarga korban PHK Desa Ranca Tungku dan Desa Bojong Kunci, dimana mereka dapat saling memberikan informasi dan pengalaman yang berharga bagi kedua belah pihak dalam mengembangkan keterampilan di bidang APE.

B. Saran

1. Diklat pembuatan APE perlu ditindaklanjuti dan dikembangkan untuk usaha.
2. Peralatan dan penyediaan dana untuk kegiatan berikutnya sebaiknya ditingkatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambariah Joedodibroto, Alat-alat Permainan Edukasional BKKBN (1992), *Petunjuk Penggunaan Alat-alat Permainan Edukatif*, Bina Keluarga Balita, Jakarta.
- , (1991), *Pelatihan Kader Bina Keluarga dan Balita*, UNPAD, Bandung.
- , (1988), *Proses Belajar Pada Balita*, Buku II, UNPAD, Bandung.
- Ishak Abdulhak, (1995), *Media Pendidikan*, Pusat Pelayanan dan Pengembangan Media Pendidikan, IKIP, Bandung.
- Melly Sri Sulastri Rifai, (1984), *Pengantar Bimbingan Perawatan Anak (0,0 – 6.0)*, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FPTK IKIP, Bandung.
- , (1982), *Bimbingan Anak Pra Sekolah*, Jurusan PKK, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP, Bandung.
- , (1982), *Tugas-tugas Perkembangan dalam Rangka Bimbingan Perawatan Anak*, Jurusan PKK, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP, Bandung.
- Oemar Hamalik, (1986), *Media Pendidikan*, Alumni, Bandung.